

**EKSPLORASI PENGALAMAN MAHASISWA DISABILITAS
DALAM MENGEMBANGKAN USAHA DIGITAL SECARA
MANDIRI DI LINGKUNGAN INKLUSIF KAMPUS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING**

SKRIPSI



OLEH:

**ANNISA AZARINE LARASATI
NIM. 2261209014**

**BISNIS DIGITAL
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Annisa Azarine Larasati
NIM : 2261209014
Program Studi : Bisnis Digital
Judul : Eksplorasi Pengalaman Mahasiswa Disabilitas Dalam
Mengembangkan Usaha Digital Secara Mandiri Di Lingkungan Inklusif Kampus
Universitas Lancang Kuning

Pekanbaru, 19 Februari 2026

Disetujui oleh,
Pembimbing



Muammar Revnu Ohara, M.I.Kom
NIDN. 1012049403

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ilmu Komputer



Dr. Yogi Yuncelri, M.Kom., MTA., MCE
NIDN. 1022068803

Ketua Program Studi
Bisnis Digital



Muammar Revnu Ohara, M.I.Kom
NIDN. 1012049403

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Annisa Azarine Larasati
NIM : 2261209014
Program Studi : Bisnis Digital
Judul : Eksplorasi Pengalaman Mahasiswa Disabilitas Dalam
Mengembangkan Usaha Digital Secara Mandiri Di Lingkungan Inklusif Kampus
Universitas Lancang Kuning

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 Februari
2026 sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Bisnis (S.Bns)

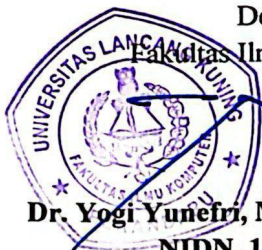
Dewan Penguji,
Ketua


Muammar Revnu Ohara, M.I.Kom
NIDN. 1012049403

Penguji 1


Walhidayat, M.Kom
NIDN. 1006058202

Dekan
Fakultas Ilmu Komputer



Dr. Yogi Yunefri, M.Kom., MTA., MCE
NIDN. 1022068803

Penguji 2


Vebby, M.Kom., MTA
NIDN. 1005029601

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Bisnis Digital



Muammar Revnu Ohara, M.I.Kom
NIDN. 1012049403

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat Karya/Pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila ditemukan suatu Jiplakan/Plagiat maka saya bersedia menerima akibat berupa sanksi Akademis dan sanksi lain yang diberikan oleh yang berwenang sesuai ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 19 Februari 2026

Yang Membuat Pernyataan

The image shows an official stamp of the institution, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text "METRO TEMPEL". To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

Annisa Azarine Larasati

2261209014

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Eksplorasi Pengalaman Mahasiswa Disabilitas Dalam Mengembangkan Usaha Digital Secara Mandiri Di Lingkungan Inklusif Kampus Universitas Lancang Kuning” , Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ilmu Komputer di Universitas Lancang Kuning.

Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan. berbagai pihak oleh karena ini, penulis dengan tulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat, kekuatan dan kesempatan yang diberikan selama proses penyusunan proposal ini.
2. Bapak Prof. Dr. Junaidi, S.S., M.Hum., Ph.D, Selaku Rektor Universitas Lancang Kuning
3. Bapak Dr. Yogi Yunefri, M.Kom., MTA., MCE, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Lancang Kuning
4. Bapak Arfiansyah, M.Kom., MTA. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning
5. Ibu Lucky Lhaura Van FC, M.Kom., MTA. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning
6. Bapak Sutejo, M.Kom., MTA. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning
7. Bapak Muammar Revnu Ohara, M.I.Kom, Selaku Ketua Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning.

8. Bapak Walhidayat, M.Kom., MTA. Selaku Sekretaris Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning.
9. Bapak Muammar Revnu Ohara, M.I.Kom, sebagai Pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi dan bimbingan secara dukung dan masukan terhadap penulisan Skripsi.
10. Seluruh Bapak / Ibu Dosen dan Fakultas Ilmu Komputer yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Terima kasih untuk kedua Orang Tua saya yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan Pendidikan di Universitas Lancang Kuning, agar mendapatkan tambahan Ilmu Pengetahuan.
12. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi, masukan dan dukungan serta semangat kepada penulis menyelesaikan Skripsi.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun telah memberikan bantuan, informasi, serta semangat selama penyusunan Skripsi.

Pekanbaru, 19 Februari 2026

(Annisa Azarine Larasati)

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(Q.S Al Insyirah: 5-6)

Skripsi ini penulisan persembahan dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, kesehatan, dan kemudahan yang diberikan, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan, cinta kasih, dan doa-doa yang tak pernah putus dinaikkan. Skripsi ini adalah kado kecil yang belum bisa membalas kasih sayang luar biasa yang telah diberikan. Semoga lembar pencapaian ini bisa menjadi ukiran senyum dan kebanggaan bagi Bapak dan Ibu.
2. Keluarga besar, yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan kepercayaan kepada penulis untuk terus berjuang menyelesaikan pendidikan ini.
3. Dosen pembimbing, yang dengan sabar membimbing, memberikan arahan, serta ilmu yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, dan semangat selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
5. Mahasiswa penyandang disabilitas, yang menjadi inspirasi dan bagian penting dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan inklusif dan kewirausahaan digital.
6. Almamater Universitas Lancang Kuning, sebagai tempat penulis menimba ilmu dan mengembangkan diri.

EKSPLORASI PENGALAMAN MAHASISWA DISABILITAS DALAM MENGEMBANGKAN USAHA DIGITAL SECARA MANDIRI DI LINGKUNGAN INKLUSIF KAMPUS UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**Annisa Azarine Larasati¹, Muammar Revnu Ohara², Walhidayat
Walhidayat³, Vebby Vebby⁴**

^{1,2}Program Studi Bisnis Digital Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang

¹annisaazarinel@gmail.com, ²ohara@unilak.ac.id

walhidayat@unilak.ac.id, vebby@unilak.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi pengalaman mahasiswa penyandang disabilitas dalam mengembangkan usaha digital secara mandiri di lingkungan kampus inklusif Universitas Lancang Kuning. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi dengan analisis tematik manual terhadap data wawancara sepuluh mahasiswa dari Fakultas Ilmu Komputer dan Fakultas Pendidikan Vokasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewirausahaan digital dimaknai sebagai proses kemandirian dan pembentukan identitas sosial. Pengembangan usaha dipengaruhi oleh dukungan sosial dari lingkungan kampus sekaligus hambatan struktural berupa stigma dan keterbatasan akses. Mahasiswa juga menerapkan strategi adaptif melalui pemanfaatan teknologi digital dan pengelolaan peran antara aktivitas akademik dan usaha. Temuan ini menegaskan bahwa usaha digital tidak hanya meningkatkan kemandirian ekonomi, tetapi juga memperkuat kepercayaan diri dan posisi sosial mahasiswa disabilitas di lingkungan kampus inklusif.

Kata Kunci: *Mahasiswa Disabilitas, Usaha Digital, Kampus Inklusif dan Kemandirian Ekonomi*

EKSPLORASI PENGALAMAN MAHASISWA DISABILITAS DALAM MENGEMBANGKAN USAHA DIGITAL SECARA MANDIRI DI LINGKUNGAN INKLUSIF KAMPUS UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**Annisa Azarine Larasati¹, Muammar Revnu Ohara², Walhidayat
Walhidayat³, Vebby Vebby⁴**

^{1,2}Program Studi Bisnis Digital Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang

¹annisaazarinel@gmail.com, ²ohara@unilak.ac.id

walhidayat@unilak.ac.id, vebby@unilak.ac.id

ABSTRACT

This study aims to explore the experiences of students with disabilities in developing independent digital businesses within the inclusive campus environment of Universitas Lancang Kuning. The research employed a qualitative phenomenological approach with manual thematic analysis of interview data from ten students from the Faculty of Computer Science and the Faculty of Vocational Education. The findings indicate that digital entrepreneurship is perceived as a process of achieving independence and reconstructing social identity. Business development is influenced by social support within the campus environment as well as structural barriers such as stigma and limited access. The students also implement adaptive strategies through the effective use of digital technology and the management of dual roles between academic responsibilities and business activities. The study concludes that digital entrepreneurship not only enhances economic independence but also strengthens the self-confidence and social positioning of students with disabilities in an inclusive campus setting.

Keywords: *Students With Disabilities, Digital Business, Inclusive Campus, Economic Independence.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KARYA ASLI ILMIAH.....	iiiv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematikan Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu	8
B. Teori-Teori Dasar	13
C. Kerangka Konseptual Penelitian	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Tahapan-tahapan Penelitian	18

1. Tahap Persiapan	19
2. Tahap Penentuan Subjek Penelitian	19
3. Tahap Pengumpulan Data	20
4. Tahap Analisis Data	20
5. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Pelaporan	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
1. Lokasi Penelitian.....	21
C. Data yang Digunakan.....	22
a) Data Primer	22
b) Data Sekunder	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Metode / Pemodelan yang Digunakan	26
1. Pendekatan Penelitian	26
2. Validitas Data	26
3. Model Konseptual Penelitian	27
BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN.....	28
A. Profil Universitas Lancang Kuning.....	28
B. Gambaran Fakultas sebagai Lingkungan Penelitian	29
C. Karakteristik Informan Penelitian.....	30
D. Profil Kampus dan Fakultas Tempat Penelitian.....	35
E. Layanan Disabilitas dan Dukungan Akademik.....	36
F. Gambaran Hasil Observasi Awal dan Wawancara Lapangan.....	37
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Proses Analisis Tematik.....	39
B. Pengalaman Kewirausahaan Digital sebagai Proses Kemandirian dan	

Pembentukan Identitas	42
C. Ekosistem Pendukung dan Hambatan Struktural dalam Pengembangan Usaha Digital.....	44
D. Strategi Adaptif Mahasiswa Disabilitas dalam Mengelola dan Strategi	47
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	80
DOKUMENTASI	80
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 3. 1 Daftar Pertanyaan Wawancara Informan.....	23
Tabel 4. 1 Ringkasan Lokasi Penelitian, Fakultas, dan Informan	31
Tabel 5. 1 Matrik Analisis Tematik Manual.....	40
Tabel 5. 2 Karakteristik Partisipan Penelitian	51
Tabel 5. 3 Motivasi Mahasiswa Penyandang Disabilitas dalam Mengembangkan Usaha Digital.....	66
Tabel 5. 4 Hambatan Internal dan Eksternal Mahasiswa Penyandang Disabilitas dalam Mengembangkan Usaha Digital.....	67
Tabel 5. 5 Observasi Akun Media Soisal Mahasiswa Penyandang Disabilitas...	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram Kerangka Konseptual (Deskriptif).....	17
Gambar 3. 1 Diagram Tahapan-tahapan Penelitian.....	18
Gambar 3. 2 Diagram Jadwal Penelitian	22
Gambar 4. 1 Lokasi Universitas Lancang Kuning.....	28
Gambar 4. 2 Peta Lokasi Penelitian Universitas Lancang Kuning.....	32
Gambar 4. 3 Lingkungan Fakultas Ilmu Komputer sebagai Tempat Penelitian...	33
Gambar 4. 4 Lingkungan Fakultas Pendidikan Vokasi Tempat Penelitian.....	34
Gambar 5. 1 Model Adaptasi Kewirausahaan Digital Mahasiswa Disabilitas...	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Bukti Wawancara Mendalam (In-Depth Interview)	83
Lampiran 1. 2 Screenshot Wawancara Melalui Video Call Whatsapp	88
Lampiran 1. 3 Screenshoot Hasil Wawancara Melalui Whatsapp	89
Lampiran 1. 4 Hasil Transkrip Wawancara.....	92

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam sektor pendidikan dan kewirausahaan. Menurut laporan (Terbaru, 2025), terdapat lebih dari 191 juta pengguna internet aktif di Indonesia, dengan tingkat penetrasi mencapai 69,7% dari total populasi. Selain itu, sekitar 80% mahasiswa di Indonesia aktif menggunakan platform digital untuk kegiatan akademik, komunikasi, dan bisnis daring seperti E-commerce serta media sosial (Terbaru, 2025). Transformasi digital ini membuka peluang baru bagi generasi muda untuk mengembangkan potensi kewirausahaan berbasis teknologi yang fleksibel dan berdaya saing tinggi di era ekonomi kreatif.

Dalam konteks pendidikan tinggi, perguruan tinggi tidak lagi hanya berfungsi sebagai lembaga akademik untuk memperoleh ilmu, tetapi juga berperan sebagai ruang untuk membentuk kreativitas, kemandirian, dan semangat kewirausahaan mahasiswa. Hasil riset Asian Development Bank (2024) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi digital tinggi memiliki peluang 1,8 kali lebih besar untuk memulai usaha mandiri dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki keterampilan digital rendah. Namun demikian, peluang tersebut belum dapat diakses secara merata oleh seluruh mahasiswa, khususnya mahasiswa penyandang disabilitas.

Berdasarkan data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Pendidikan et al., 2024), jumlah mahasiswa penyandang disabilitas yang terdaftar di perguruan tinggi di Indonesia masih di bawah 1% dari total populasi mahasiswa nasional. Dalam konteks menunjukkan bahwa akses, keterlibatan, dan kesempatan mahasiswa disabilitas dalam pendidikan tinggi masih sangat terbatas. Keterbatasan ini tidak hanya terkait dengan akses pembelajaran

tetapi juga meliputi layanan pendampingan, fasilitas adaptif, dan dukungan pengembangan kewirausahaan berbasis digital.

Unit Layanan Disabilitas seharusnya berperan penting tidak hanya dalam memberikan akses belajar yang setara, tetapi juga dalam mendorong pengembangan karier dan kewirausahaan digital mahasiswa disabilitas agar mereka dapat mandiri secara ekonomi. Terbatasnya jumlah Unit Layanan Disabilitas yang aktif menandakan bahwa dukungan kelembagaan bagi mahasiswa disabilitas di bidang kewirausahaan digital masih belum optimal, sehingga peluang mereka untuk berpartisipasi dalam ekonomi digital belum sepenuhnya terbuka. Menurut (Pamuji, 2025), Unit Layanan Disabilitas memiliki peran strategis dalam memastikan inklusi pendidikan tinggi sekaligus menyiapkan mahasiswa disabilitas agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital. Hal ini sejalan dengan (A. Aulia et al., 2025) yang menekankan pentingnya peran perguruan tinggi dalam memperluas kesempatan ekonomi bagi mahasiswa disabilitas melalui program kewirausahaan digital yang inklusif. (N. N. Aulia et al., 2019)

Selain itu, perkembangan media sosial, E-commerce, dan berbagai platform digital telah membuka peluang besar bagi mahasiswa penyandang disabilitas untuk menciptakan usaha yang fleksibel, adaptif, dan tidak terbatas oleh hambatan fisik. Studi oleh (Ladina & Putri, 2025) menemukan bahwa penggunaan media sosial seperti Instagram, TikTok, dan Facebook mampu meningkatkan visibilitas produk serta memperluas pasar bagi wirausaha disabilitas hingga 45% lebih luas dibandingkan dengan metode konvensional. Teknologi digital tidak hanya menjadi alat produksi, tetapi juga sarana pemberdayaan yang dapat mengurangi hambatan sosial dan menciptakan ruang partisipasi ekonomi yang setara bagi penyandang disabilitas.

Namun demikian, keberhasilan dalam mengembangkan usaha digital tidak hanya bergantung pada faktor teknologi semata, melainkan juga pada faktor psikologis dan sosial seperti kepercayaan diri, dukungan lingkungan kampus, serta

akses terhadap pelatihan dan sumber daya kewirausahaan. Menurut penelitian oleh Aji (2025), dukungan sosial dan lingkungan akademik yang inklusif berperan penting dalam meningkatkan motivasi kewirausahaan dan resiliensi mahasiswa disabilitas dalam menghadapi tantangan usaha digital. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang menyeluruh untuk memahami bagaimana mahasiswa penyandang disabilitas beradaptasi, mengembangkan, dan mempertahankan usaha digital mereka di lingkungan kampus inklusif.

Berdasarkan publikasi *Potret Penyandang Disabilitas di Indonesia* (Long Form Sensus Penduduk (Statistik, 2020) tercatat sekitar 8,5% dari total penduduk Indonesia merupakan penyandang disabilitas, dan sebagian di antaranya mulai aktif berwirausaha melalui program pemberdayaan seperti Kartu Prakerja.

Berdasarkan data dari beberapa perguruan tinggi di Provinsi Pekanbaru dan laporan internal Dinas Sosial serta komunitas disabilitas daerah (Riau et al., n.d.), tercatat sejumlah mahasiswa penyandang disabilitas yang telah mulai mengembangkan usaha digital secara mandiri, seperti penjualan produk kreatif melalui media sosial, layanan desain grafis daring, dan bisnis berbasis E-commerce. Dalam konteks pengembangan ekosistem ekonomi digital daerah, fenomena ini Meskipun terdapat potensi kewirausahaan digital di kalangan mahasiswa disabilitas di Pekanbaru. , kajian akademik yang membahas pengalaman mereka masih sangat terbatas. Namun demikian, perguruan tinggi di Pekanbaru pada umumnya baru berada pada tahap implementasi inklusi dasar, yaitu menyediakan beberapa fasilitas dan layanan pendukung bagi mahasiswa disabilitas, tetapi belum memiliki sistem dukungan kewirausahaan digital yang terstruktur. Kondisi ini menyebabkan aktivitas wirausaha mahasiswa disabilitas berjalan secara individual, tidak terintegrasi dengan program kewirausahaan kampus, dan belum mendapat dukungan optimal.

Hingga saat ini, belum banyak penelitian yang mengeksplorasi pengalaman mahasiswa penyandang disabilitas dalam mengembangkan usaha digital di lingkungan kampus yang memiliki mahasiswa disabilitas dan beberapa fasilitas

pendukung inklusi, khususnya di wilayah Pekanbaru. belum ada penelitian eksploratif yang secara langsung mengkaji bagaimana mahasiswa disabilitas membangun usaha digital di lingkungan kampus yang masih dalam tahap pengembangan kebijakan inklusi. Hal ini menciptakan kesenjangan akademik yang ingin dijawab melalui penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan literatur terkait pengalaman mahasiswa penyandang disabilitas dalam mengembangkan usaha digital secara mandiri dalam konteks kampus yang sedang menuju praktik inklusif. (Alrawadieh et al., 2023)

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengalaman mahasiswa penyandang disabilitas dalam mengembangkan usaha digital secara mandiri di lingkungan kampus inklusif?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat mahasiswa disabilitas dalam mengembangkan usaha digital?
3. Bagaimana strategi adaptif mahasiswa disabilitas menghadapi tantangan dalam berwirausaha digital?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa penyandang disabilitas yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi inklusif, dengan eksplorasi terhadap pengalaman pribadi mereka dalam mengembangkan usaha digital secara mandiri, meliputi aspek motivasi, tantangan, dukungan lingkungan, strategi adaptif, dan dampak terhadap kemandirian ekonomi.

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pengalaman mahasiswa penyandang disabilitas dalam mengembangkan usaha digital secara mandiri di lingkungan kampus inklusif.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh mahasiswa disabilitas dalam proses pengembangan usaha digital.
3. Mengetahui strategi adaptif yang digunakan mahasiswa disabilitas untuk menghadapi tantangan dalam berwirausaha digital

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian akademik dalam bidang pendidikan inklusif dan kewirausahaan digital, khususnya terkait pemberdayaan mahasiswa penyandang disabilitas di lingkungan perguruan tinggi. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya literatur mengenai pendekatan eksploratif dalam memahami pengalaman mahasiswa disabilitas dalam konteks ekonomi digital.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa disabilitas, hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan referensi untuk mengembangkan potensi serta meningkatkan kemandirian ekonomi melalui kewirausahaan digital.
- b. Bagi pihak perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam perumusan kebijakan dan program pendukung yang lebih inklusif dan memberdayakan.
- c. Bagi pemerintah dan lembaga terkait, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam penyusunan kebijakan yang mendorong inklusivitas ekonomi dan pendidikan bagi penyandang disabilitas.

F. Sistematikan Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian umum mengenai latar belakang masalah yang mendasari dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (baik teoretis maupun praktis), batasan masalah, serta sistematika penulisan. Bab ini berfungsi untuk memperkenalkan konteks penelitian dan arah pembahasannya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- a. Tinjauan penelitian terdahulu mengenai pengalaman mahasiswa disabilitas, pendidikan inklusif, serta kewirausahaan digital.
- b. Teori-teori dasar yang digunakan, antara lain teori inklusivitas pendidikan, teori pemberdayaan (empowerment), teori kewirausahaan digital, dan teori adaptasi/resiliensi.
- c. Kerangka berpikir penelitian yang menguraikan hubungan antar variabel atau konsep yang menjadi dasar eksplorasi pengalaman mahasiswa disabilitas dalam mengembangkan usaha digital secara mandiri di lingkungan kampus inklusif.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta upaya menjaga keabsahan data penelitian.

BAB IV GAMBAR UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menguraikan gambaran umum Universitas Lancang Kuning sebagai lingkungan penelitian, khususnya terkait kebijakan dan fasilitas kampus inklusif. Selain itu, bab ini juga menjelaskan karakteristik mahasiswa disabilitas sebagai subjek penelitian serta konteks pengembangan usaha digital di lingkungan kampus.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan mengenai pengalaman mahasiswa disabilitas dalam mengembangkan usaha digital secara mandiri. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan ringkasan dari hasil penelitian dan pembahasan. Selain itu, bab ini juga memuat saran yang ditujukan kepada pihak kampus, mahasiswa disabilitas, serta peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan penelitian di masa mendatang.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Eksplorasi Pengalaman Mahasiswa Disabilitas dalam Mengembangkan Usaha Digital Secara Mandiri di Lingkungan Inklusif Kampus Universitas Lancang Kuning, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengalaman Mahasiswa Penyandang Disabilitas dalam Mengembangkan Usaha Digital

Menunjukkan bahwa kewirausahaan digital menjadi salah satu sarana bagi mahasiswa untuk mencapai kemandirian ekonomi sekaligus membangun identitas diri. Melalui pemanfaatan teknologi digital seperti media sosial dan platform marketplace, mahasiswa disabilitas mampu menjalankan usaha secara mandiri meskipun menghadapi keterbatasan tertentu. Usaha digital memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan waktu serta memungkinkan mereka untuk tetap aktif menjalankan aktivitas akademik dan bisnis secara bersamaan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Usaha Digital

Terdiri dari berbagai aspek sosial, teknologi, dan lingkungan. Faktor pendukung utama meliputi dukungan dari teman, keluarga, serta lingkungan kampus yang relatif terbuka terhadap keberadaan mahasiswa disabilitas. Selain itu, kemudahan akses teknologi digital dan media sosial juga membantu mahasiswa dalam memasarkan produk atau jasa yang mereka miliki. Namun demikian, mahasiswa juga menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan modal usaha, manajemen waktu antara kegiatan akademik dan bisnis, serta masih terbatasnya dukungan kelembagaan kampus yang secara khusus mengembangkan kewirausahaan inklusif bagi mahasiswa disabilitas.

3. Strategi Adaptif yang dilakukan Mahasiswa Disabilitas dalam Menghadapi Tantangan Kewirausahaan Digital

Meliputi pemanfaatan teknologi digital secara maksimal, penggunaan media sosial sebagai sarana promosi dan komunikasi dengan konsumen, serta pengelolaan waktu antara kegiatan akademik dan usaha. Mahasiswa juga menunjukkan kemampuan adaptasi yang tinggi dengan menyesuaikan metode kerja dan komunikasi sesuai dengan kondisi disabilitas yang dimiliki. Strategi ini memungkinkan mereka untuk tetap mempertahankan dan mengembangkan usaha digital secara mandiri di lingkungan kampus inklusif.

B. Saran

1. Bagi Universitas Lancang Kuning

Kampus diharapkan dapat meningkatkan peran sebagai ekosistem kewirausahaan inklusif dengan menyediakan program kewirausahaan digital yang secara khusus ditujukan bagi mahasiswa penyandang disabilitas. Bentuk dukungan tersebut dapat berupa pelatihan, pendampingan usaha, akses permodalan, serta kebijakan akademik yang lebih fleksibel dan ramah disabilitas.

2. Bagi Fakultas Ilmu Komputer dan Fakultas Pendidikan Vokasi

Fakultas diharapkan dapat mengintegrasikan pengembangan kewirausahaan digital inklusif dalam kegiatan akademik maupun non-akademik, seperti melalui mata kuliah, program inkubasi usaha, atau kerja sama dengan pihak eksternal. Pendekatan ini dapat membantu mahasiswa disabilitas mengembangkan usaha digital sesuai dengan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki.

3. Bagi Mahasiswa Penyandang Disabilitas

Mahasiswa disabilitas diharapkan dapat terus mengembangkan kemampuan adaptif dan literasi digital dalam menjalankan usaha secara mandiri, serta aktif memanfaatkan peluang teknologi digital sebagai sarana pemberdayaan diri dan peningkatan kemandirian ekonomi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah informan, melibatkan lebih banyak fakultas, atau menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda, seperti metode campuran (*mixed methods*), agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kewirausahaan digital mahasiswa penyandang disabilitas di lingkungan perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, T. S. (2025). Implementasi Pemasaran Digital Bagi Penyandang Disabilitas Sebagai Upaya Meningkatkan Penjualan Online. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(5), 2229–2233.
<https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i5.2678>
- Akhiraa, S. S., & Anggadwita, G. (2024). *Identifikasi dukungan keluarga dan lingkungan sosial dalam menghadapi tantangan pengembangan usaha pada pengusaha disabilitas di kota bandung*.
- Alrawadieh, Z., Prayag, G., & Alrawadieh, Z. (2023). *A cognitive appraisal perspective of emotional accessibility at heritage sites : empirical evidence from the UNESCO World Heritage Site of Petra*. 6631.
<https://doi.org/10.1080/1743873X.2023.2169152>
- Aulia, A., Ramadhan, A. F., Rahmawati, A., Kholifah, A., & Karawang, U. S. (2025). *PENDIDIKAN GLOBAL DAN TANTANGANNYA DI ERA MODERN*. 3(6), 383–393.
- Aulia, N. N., Ummah, U. S., & Samawi, A. (2019). *Urgensi Unit Layanan Disabilitas di Perguruan Tinggi Negeri Inklusif*. 5(November), 68–73.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). *Using thematic analysis in psychology*. 2, 1–21.
- Budiyati, B. I., Maharani, D. P., & Salwa, P. Y. (2025). *Peningkatan Potensi dan Kemandirian Difabel di YPAC Surakarta dalam Berwirausaha melalui Pemanfaatan Social Media Marketing*. 9, 29774–29782.
- Hardiyanto, S., Elsa, G., Br, K., Syahputri, N. A., Sari, R. A., Adhani, A., Lubis, F. H., Mahardika, M. P., Partnership, P., & Korespondensi, E. P. (2025). *PEDULI : PARTNERSHIP E-COMMERCE DAN USAHA LOKAL PEREMPUAN DISABILITAS SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN*

EKONOMI INKLUSIF DIGITAL B . A . LATAR BELAKANG Perempuan tunanetra di Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam mencapai kesetaraan di dunia kerja . Isu ge. 9(4), 3816–3832.

Kamalia, P. U., Ghofur, M. A., Kurniawan, R. Y., Dewi, R. M., Maghfiroh, F., & Khusnah, A. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Digital bagi Siswa Disabilitas SLB PGRI Kamal Kabupaten Bangkalan Program Studi Pendidikan Ekonomi - FEB , 5 Program Studi Psikologi - FIP , Universitas Negeri Surabaya * Corresponding Author . Email : putrikamalia@unesa.a. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(4), 745–755.

Ladina, P., & Putri, L. H. (2025). *Optimalisasi Market Share dalam Peningkatan Penjualan pada Sociopreneur Tiara Handicraft Hadirkan Peluang Bagi Disabilitas*. 5(1), 112–119.

Maris, A. W. I., & Rahmi, I. (2022). Strategi lembaga pendidikan tinggi inklusif dalam meningkatkan kemampuan kerja mahasiswa difabel : Praktik baik di Indonesia. *Seminar Nasional Inovasi Vokasi*, 1(1), 106–115. <http://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/sniv/article/>

Mariyono, M., Mais, A., Kismawiyati, R., & Hamida Zusfindhana, I. (2025). Aktivitas Wirausaha Mahasiswa Disabilitas Daksa di Universitas PGRI Argopuro Jember. *SPEED Journal : Journal of Special Education*, 9(1), 75–82. <https://doi.org/10.31537/speed.v9i1.2362>

Pamuji, Z. (2025). *Pengelolaan madrasah inklusif dalam meningkatkan kualitas pelayanan di provinsi daerah istimewa yogyakarta*.

Pendidikan, K., Teknologi, D. A. N., & Teknologi, D. A. N. (2024). *Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi*.

Prakoso, A. S., & Oktora, Y. S. (2023). Penerapan Pendampingan Mahasiswa Disabilitas Untuk Menjadi Wirausaha Mandiri. *Journal Community Service Consortium*, 3(1), 21–28. <https://doi.org/10.37715/consortium.v3i1.3644>

- Putri, M. A., Pradesa, E., Pratama, M. G. A., & Farhan, M. (2024). Strategi Pemasaran Digital Dalam Meningkatkan Laba Usaha Industry Kreatif Bersama Teman Disabilitas Kota Lubuk Linggau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(10), 4520–4528.
<https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i10.1773>
- Putri, N. A., Nikensari, S. I., & Sebayang, K. D. A. (2023). Analisis Literasi Digital, Dukungan Modal Usaha Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kemudahan Berbisnis Secara Digital (Studi Kasus UMKM Penyandang Disabilitas di DKI Jakarta). *JUEB : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 10–21.
<https://doi.org/10.57218/jueb.v2i1.581>
- Riau, P., Bersih, Y., Kkn, B., & Kunci, K. (n.d.). *Publikasi Filter Publikasi*. 5–9.
- Statistik, B. P. (2020). *Potret Penyandang Disabilitas di Indonesia : Hasil Long Form SP 2020 Bagikan*. 1–5.
- Terbaru, B. D. (2025). *DIGITAL 2025 : INDONESIA Nilai Domain Anda Sekarang Secara Gratis*. 1–29.
- Aulia, N. N., Ummah, U. S., & Samawi, A. (2019). Urgensi Unit Layanan Disabilitas di Perguruan Tinggi Negeri Inklusif. *Jurnal Ortopedagogia*, 5(2), 68-73.